



Wimpie Pangkahila, Kisjanto, Robert Goldman dan Michael Klentze saat membuka acara

The 7th Asia Pasific Conference on Anti Aging & Regenerative Medicine, Bali 10 - 12 Oktober 2008

Bertempat di Grand Hyatt Hotel Nusa Dua Bali, acara Anti Aging Medicine tingkat Asia Pasific dibuka pada Jumat 10 Oktober 2008. Tak kurang 300 peserta dari pelbagai negara di dunia ikut ambil bagian pada event yang diselenggarakan oleh *American Academy of Anti-aging Medicine (A4M)/World Anti-aging Academy of Medicine (WAAAM)* dengan didukung oleh *European Society of Preventive Regenerative and Anti-aging Medicine/ESAAM*, FK Udayana dan Perhimpunan Kedokteran Anti Penuaan Indonesia/PERKAPI dan CDK (media partner).

Dalam kata sambutannya, Prof Robert Goldman, Chairman A4M menyatakan bahwa konferensi di Bali adalah bentuk mini dari konferensi tingkat dunia di Las Vegas nanti. Semua pembicara adalah pakar Anti Aging Medicine tingkat dunia yang berasal dari Eropah, Asia dan Amerika Utara. Bagi Goldman sendiri, Bali sudah merupakan kampung halamannya. Oleh karenanya meskipun harus melakukan perjalanan (kali ini) hingga 35 jam, ia merasa senang bisa bertemu dengan sahabat-sahabatnya praktisi AAM.

Pembicara berikutnya, Prof Michael Klentze, Secretary General ESAAM, memuji keberanian Indonesia khususnya FK Udayana yang - untuk pertama kalinya di dunia - menyelenggarakan pendidikan Master (S2) dalam bidang *Anti-Aging and Regenerative Medicine*. Langkah besar FK Udayana ini langsung saja diikuti dengan pembentukan program serupa pada beberapa universitas di Eropah. Memang pada kata sambutan yang dibawakan sebelumnya oleh Prof. Wimpie Pangkahila, selaku tuan rumah, telah menyatakan bahwa dengan adanya program master yang pesertanya membludak ini pada setiap angkatan, membuktikan bahwa Anti-aging Medicine itu telah diakui eksistensinya di dunia lebih khusus lagi di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan PERKAPI menurut Prof Kisjanto selaku Ketua PERKAPI akan selalu mendorong pembukaan bidang studi AAM di pelbagai Universitas di Indoensia.

Fundamental of Scientific Anti-aging & Regenerative Medicine oleh Prof Wimpie Pangkahila

Pada hari pertama conference ini (10 Oktober 2008), presentasi menarik dibawakan oleh Prof Wimpie Pangkahila, yang merupakan satu-satunya pembicara dari Indonesia. Membawakan materi dengan judul "*Fundamental of Scientific Anti-aging & Regenerative Medicine*", Guru Besar dari FK Udayana tersebut menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi saat usia kronologis manusia beranjak tua. Hampir semua hormon (HGH, DHEA, Melatonin, Testosteron (pada pria) dan Estrogen (pada wanita)) akan menurun.

Penurunan hormon inilah yang akan menimbulkan banyak masalah/ penyakit pada masa tua. Hal ini bisa dikoreksi, jelas Wimpie bersemangat. Pengetahuan yang diperoleh dari bidang ilmu *Anti-Aging & Regenerative Medicine* bisa membantu manusia untuk tetap hidup berkualitas di hari tuanya.

Namun, Wimpie mengingatkan, *Anti-Aging dan Regenerative Medicine (AARM)* bukanlah salah satu bentuk *alternative medicine*, bukan pula hanya *cosmetics* dan *aesthetic* saja. Banyak bidang ilmu yang dipelajari dalam AAARM tersebut antara lain:

- *Prospective Advanced Diagnostics*
- *Biomarkers of Aging Assessment*
- *Anti-Aging Endocrinology & Hormone Replacement Therapy*
- *Antioksidant Analysis & Optimized Supplementation*
- *Maximized Immune Function*
- *Detoxification*
- *Cardiovascular Protection*
- *Cognitive Function Assessment & Repair*
- *Metabolic & DNA Repair*
- *Skin De-Aging & Repair*
- *Lifestyle Modification*
- *Musculoskeletal Rehabilitation*
- *Sports Medicine Conditioning*

Pada hari pertama ini, setelah acara pembukaan, tampil berturut-turut nara sumber seperti:

1. Prof Wimpie Pangkahila, MD, PhD, SpAnd, FAACS dengan topik "*Fundamental of Scientific Anti-Aging & Regenerative Medicine*"
2. Prof Robert M. Goldman MD, PhD, DO, FAASP. ABAARM: "*Emerging Technology in the Science of Anti-Aging: Maximum Human Performance with Anti-Aging Therapeutics*"
3. Prof Michael Klentze, MD, PhD, ABAARM: "*Breakthrough of the Year: Genes and Stem Cells Reprogramming*"
4. Dr Vijay Sharma, PhD: "*Mesenchymal Stem Cell: Bench to Bedside*"
5. Dr S. Ali Mohamed, M: "*Clinical Prespective: New Standards in Anti-Aging Hormone Replacement Therapy*"
6. Prof Claus Muss, MD, MSc, PhD: "*Impact of Oxidative Stress on Neurodegeneration*"
7. Dr Michael Elstein, MD, ABAARM, FACNEM, FAAM: "*Aging - A Nutritional & Bio-Chemical Approach*"
8. Dr James T. Bell, PhD, MS, MBA, BS Eng: "*Sports Medicine: Exercise Prescription for Anti-Aging and Care & Prevention of Age Related Diseases, Disability and Dysfunction*"
9. Dr Selvaraj Y. Subramaniam MD, MFSEM, ABAARM: "*Fish Oil - Omega 3 Anti-inflammatory: What, How, When*"
10. dll

Malam harinya peserta dijamu dengan penuh kehangatan di Victus Life. Dari bincang-bincang Redaksi dengan beberapa peserta (terutama yang sering mengikuti kegiatan *anti aging medicine*), tercermin rasa puas, karena ilmu yang diperoleh benar-benar Anti Aging Medicine sehingga mereka bisa lebih jelas apa itu *anti aging medicine* dan bagaimana menjalankan praktek *Anti Aging Medicine* guna memberikan yang terbaik bagi masyarakat/kliennya di tempat praktek masing-masing. Para peserta yang megikuti penuh acara ini (konferensi & workshop) akan memperoleh 16 SKP IDI. Dua hari berikutnya, para peserta akan mengikuti workshop yang terbagi atas 2 track yang berjalan paralel.

ABAARM Clinical Training Course (ACTC)

Selain konferensi ini, para peserta bisa melanjutkan dengan : *ABAARM Clinical Training Course (ACTC)* 4 hari berikutnya. Kursus ini ditujukan bagi para dokter/tenaga kesehatan lainnya yang berminat untuk mengambil sertifikat *American Board of Anti-Aging & Regenerative Medicine (ABAARM)*. Dengan demikian akan semakin banyak dokter-dokter Indonesia yang bisa "berbicara" di event-event Anti-Aging Medicine regional/dunia. (ETN)